

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

HSE atau *healthy, safety, and environment* adalah sebuah praktik yang berfungsi untuk menjaga serta mempromosikan kesehatan pekerja, keselamatan pekerja, serta lingkungan yang aman untuk para pekerja (Kurniasih, et al. 2024). Penggunaan video sebagai media penyampaian HSE menjadi cara yang menarik dan efektif (Camilla & Suandi, 2023). *HSE Video* atau *healthy, safety, and environment video* adalah salah satu perangkat keselamatan yang berfungsi untuk menginformasikan pentingnya menjaga kesehatan, keselamatan, dan lingkungan para pekerja. *HSE Video* adalah sebuah video pemberitahuan yang dapat digunakan dalam ruang publik seperti universitas untuk mitigasi keadaan darurat.

Salah satu universitas yang menggunakan *HSE Video* adalah Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Video *HSE* UMN tahun ini akan dibuat oleh *Virtuosity* Universitas Multimedia Nusantara. *Virtuosity* adalah *Center of Excellence* dari Prodi Film UMN yang didirikan sebagai wadah untuk menjalankan program kreatif Prodi Film khususnya di ruang lingkup animasi. *Virtuosity* sudah mengerjakan beberapa proyek seperti; Tamtamtaram (2019), Tangverse (2022), Proyek Pemodernan Sastra (2022), dan Proyek *Microlearning* Kemendikbud (2023). Saat ini, salah satu proyek yang dikerjakan oleh *Virtuosity* adalah *HSE Video* Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, *Virtuosity* juga sedang mengerjakan proyek *Muniverse*, proyek *Mira*, serta *short film* tentang kawan-kawan tuli di saat yang bersamaan.

Magang kali ini penulis mendapatkan kesempatan untuk menjadi *videographer* pada proyek *Virtuosity*. *Videographer* adalah seseorang yang bertugas untuk mengambil rekaman video untuk berbagi jenis produksi dan memiliki tanggung jawab untuk menjaga kualitas video agar sesuai dengan visi yang sudah ditetapkan pada proyeknya (Smit, 2024). Menurut Smit (2024), tugas dari seorang *videographer* beragam seperti membantu membuat *storyboard*, melakukan *scouting* pada lokasi, mempersiapkan peralatan, mengambil rekaman

video, merekam suara, menata pencahayaan, hingga melakukan proses *editing* apabila *videographer* juga merangkap sebagai *video editor*. Proyek yang dikerjakan oleh penulis adalah proyek *HSE Video* untuk ruangan *Lecture Theater, Lecture Hall, Function Hall, student lounge*, dan *all building* Universitas Multimedia Nusantara. *HSE Video* ini akan memiliki konsep *hybrid* animasi dan *live action*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Magang di *Virtuosity* bertujuan untuk menerapkan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari selama masa kuliah dan untuk mendapatkan pengalaman kerja di industri profesional. Sebagai seorang *videographer*, pengalaman kerja di industri profesional penting dimiliki agar dapat mengetahui alur kerja *videographer* di dunia kerja. *Virtuosity* Universitas Multimedia Nusantara dipilih oleh penulis karena proyek *HSE Video* yang akan dikerjakan akan bersifat *hybrid* animasi dengan *live action* sehingga akan menambah pengetahuan dan pengalaman penulis. Selain itu, magang juga dilakukan untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses pendaftaran hingga penerimaan magang di *Virtuosity* UMN terbilang cepat. Proses pendaftaran dimulai pada tanggal 22 Januari 2025 dengan pendaftaran secara *online* melalui *Google Form*. Setelah proses pendaftaran selesai pemberitahuan penerimaan magang diberikan melalui *email* pada tanggal 24 Januari 2025 ditambah dengan pemberitahuan pengumpulan data seperti KTP, KTM, CV, dan *Cover Letter* tanggal 27 Januari 2024. Pengenalan terhadap proyek yang akan dikerjakan dilakukan secara *online* pada tanggal 31 Januari 2025 melalui platform *Discord*.

Pada *Virtuosity* UMN program magang berjalan selama kurang lebih 5 bulan. Program magang dimulai dari bulan Februari 2025 sampai bulan Juni 2025. Penulis bekerja selama lima hari dalam seminggu dari hari Senin sampai Jumat dan berjalan secara *Hybrid* dari pukul 8 pagi hingga pukul 5 petang.